



KR-Antara/Andreas Fitri Atmoko

MASJID GEDHE DIBUKA: Umat muslim berjalan usai melaksanakan salat di Masjid Gedhe Kauman, Yogyakarta, Rabu (5/1). Masjid Gedhe Kauman yang merupakan destinasi wisata religi di Yogyakarta itu kembali dibuka untuk umum dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19 setelah beberapa waktu ditutup karena pandemi.

KERUGIAN CAPAI MILIARAN HINGGA TRILIUNAN

Polri Tangani 18 Kasus Pidana Investasi

JAKARTA (KR) - Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus) Bareskrim Polri telah menangani 18 perkara tindak pidana penipuan investasi dan asuransi sepanjang 2021.

Direktur Tipideksus Bareskrim Polri Brigjen Pol Whisnu Hermawan, Rabu (5/1), mengatakan, dari 18 kasus tersebut sebanyak enam perkara telah selesai penyidikan dan dalam tahap P21 atau berkas dinyatakan lengkap untuk segera dilimpahkan ke penuntut umum serta satu perkara dihentikan penyidikannya.

"Dari total 18 perkara itu, enam perkara sudah P21 dan tahap II, satu perkara dihentikan penyidikan karena sudah ada perdamaian, tiga perkara sudah tahap I, serta delapan perkara masih proses penyelidikan/penyidikan," kata Whisnu Hermawan.

Whisnu menyebutkan, enam perkara yang telah tahap P21, yakni kasus penipuan investasi PT Northcliff Indonesia dengan kerugian kurang lebih Rp 4,1 miliar, tindak pidana perbankan di PT Indosterling Optima dengan kerugian kurang lebih Rp 1,7 triliun, kemudian menghimpun dana masyarakat tanpa izin dengan menerbitkan produk berupa simpanan berjangka oleh PT Hanson Internasional dan Koperasi Hanson Mitra Mandiri sejak 2017-2019, kerugian diperkirakan Rp 3,5 triliun.

Selanjutnya, investasi ilegal memperdagangkan uang crypto menggunakan aplikasi EDC Cash

yang merugikan korbannya berkisar Rp 2 triliun, kasus penipuan investasi di Fikasa dengan kerugian korban kurang lebih Rp 82 miliar, serta penipuan investasi di PT Berkat Bumi Citra dengan kerugian kurang lebih Rp 20 miliar. "Satu perkara dihentikan lidik karena dicabut dan ada perdamaian yakni tindak pidana perbankan PT Wahana Bersama," kata Whisnu.

Adapun tiga perkara yang sudah tahap I dan menunggu dinyatakan lengkap (P21) di bulan Januari, yakni perkara penipuan dan tindak pidana pencucian uang PT Jouska, nilai kerugian dalam kasus ini kurang lebih Rp 6 miliar. Selanjutnya, kasus gagal bayar Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Indonsurya, dan kasus jual beli lahan Kampeong Kurma Grup, nilai kerugian kurang lebih Rp 330 miliar.

Sementara itu, delapan kasus yang masih proses penyelidikan

dan penyidikan, di antaranya kasus penipuan investasi program suntik modal alat kesehatan/pendidikan, PT Asuran Jiwa Adisaran Wanaartha, Investasi Kresna, PT EMMCO.

Kemudian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pracico Inti Sejahtera, PT Narada Aset Manajemen dan PT Minna Padi Aset Manajemen. Terkait perkara PT Narada Aset Manajemen (NAM) masih dalam proses penyelidikan, melakukan pemeriksaan saksi-saksi. Sementara itu, kasus ini telah bergulir sejak 2019, di mana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah membekukan produk reksa dana perusahaan tersebut.

Demikian juga dengan perkara PT Minna Padi Aset Manajemen masih dalam proses penyidikan pemeriksaan saksi-saksi. Perkara inipun telah bergulir sejak dua tahun silam. (Ant)-f

KPK-BNPB Cegah Korupsi Bencana

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bersepakat bekerja sama mencegah korupsi dalam penanganan bencana di Indonesia.

"Saat ini, ada empat persoalan bangsa yang harus dihadapi, yaitu bencana alam dan nonalam, bahaya narkoba, terorisme, radikalisme dan tindak pidana korupsi. KPK dan BNPB punya tugas berbeda untuk menanggulangi masalah bangsa itu, namun membutuhkan koordinasi agar bisa memenuhi tugas tersebut," ujar Ketua KPK Firlu Bahuri saat menerima audiensi Ketua BNPB Letjen TNI Suharyanto beserta jajarannya di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Rabu (5/1).

Pencegahan korupsi tersebut, berdasarkan keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Rabu, disepakati KPK dan BNPB untuk dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan Ahli Pembangun Integritas (API) serta peningkatan pemahaman dan penguasaan proses pengadaan barang dan jasa dalam kondisi darurat.

Di samping itu, ujar Firlu Bahuri, kerja sama di antara KPK dan BNPB juga bertujuan untuk melaksanakan tujuan negara, yaitu menjaga keamanan dan me-

nyejahterakan rakyat.

Firlu menyampaikan, di antara tugas-tugas yang dimiliki BNPB, penanganan bencana memang merupakan salah satu sektor yang rawan korupsi, terutama terkait pengadaan barang dan jasa. "KPK sudah menangani banyak perkara terkait pengadaan barang dan jasa, termasuk yang dilakukan saat bencana," ucap dia.

Oleh karena itu, menurutnya, pemahaman serta penguasaan para pegawai BNPB terhadap proses pengadaan barang dan jasa dalam kondisi darurat perlu ditingkatkan untuk mencegah tindak pidana korupsi.

Hal senada pun diungkapkan Wakil Ketua KPK Alexander Marwata. Menurutnya, BNPB wajib mengantisipasi agar korupsi pengadaan barang dan jasa tidak kembali terjadi dalam penanggulangan bencana di Tanah Air. Antisipasi itu, kata Alexander, merupakan hal krusial untuk dilakukan dengan memastikan proses pengadaan barang dan jasa telah sesuai prosedur yang ditentukan.

Setelah menerima arahan tersebut, Suharyanto bersepakat untuk lebih memperhatikan proses pengadaan barang dan jasa dalam penanganan bencana. (Ant/Ful)-d

SELAMA MASA NATARU

2,1 Juta Orang Gunakan Kereta Api

JAKARTA (KR) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) resmi menutup pelaksanaan Posko Natal dan Tahun Baru 2022 yang telah berlangsung sejak 17 Desember 2021 sampai 4 Januari 2022. Selama masa Nataru tersebut, KAI melayani total 2.125.299 pelanggan KA atau rata-rata 111.857 pelanggan perhari, dengan rincian 931.525 pelanggan KA jarak jauh dan 1.193.774 pelanggan KA lokal.

"Jumlah pelanggan di periode Nataru ini meningkat 49 persen dibanding periode Nataru 2021 dimana KAI melayani 1.428.059 pelanggan," ujar Direktur Utama PT KAI Didiek Hartantyo di Jakarta, Rabu (5/1).

Menurut Didiek, kenaikan tersebut dipengaruhi peningkatan jumlah perjalanan kereta api selama periode Nataru. Pada Nataru 2022, total perjalanan KA jarak jauh dan lokal yang dioperasikan sebanyak 7.213 perjalanan KA atau rata-rata 380 perjalanan KA perhari. Angka ini naik 48 persen dibanding jumlah perjalanan KA pada periode Nataru 2021 sebanyak 4.860 perjalanan KA atau rata-rata 256 perjalanan KA perhari.

"Alhamdulillah, pelaksanaan Posko Natal dan Tahun Baru tahun ini dapat berjalan lancar, aman, dan terkendali. Meski terdapat peningkatan volume pelanggan, namun pelayanan berjalan dengan baik dan kami tetap menerapkan protokol kesehatan dengan ketat," kata Didiek.

Didiek mengatakan, meski ada peningkatan dibanding Nataru 2021, jumlah pelanggan yang dilayani KAI hanya 35 persen dibanding masa libur Nataru sebelum Pandemi yaitu masa Nataru 2020. Peningkatan pelanggan disertai pengawasan prokes secara ketat ini diharapkan dapat membangkitkan kinerja KAI dalam memasuki 2022.

Puncak volume pelanggan pada periode Nataru 2022 terjadi pada Minggu 19 Desember 2021 sebanyak 143.746 pelanggan dan Minggu 2 Januari 2022 sebanyak 153.066 pelanggan. Kereta Api yang menjadi favorit masyarakat pada Nataru 2022 adalah KA Airlangga (Pasar Senen-Surabaya Pasar Turi pp), KA Sri Tanjung (Lempuyangan Yogya-Ketapang pp), KA Kahuripan (Kiaracandong-Blitar pp), KA Malabar (Bandung-Malang pp). (Imd)-f

Banyak Tempat Usaha

Tak Terapkan PeduliLindungi

YOGYA (KR) - Menurunnya kasus Covid-19 di DIY tidak boleh menjadikan masyarakat lengah, apalagi sampai mengabaikan penegakan protokol kesehatan (prokes).

Sayangnya belum semua anggota masyarakat menyadari hal tersebut. Buktinya sampai saat ini masih banyak ditemukan pelanggaran terutama berkaitan dengan kerumunan dan jaga jarak. Begitu juga dengan penerapan aplikasi PeduliLindungi masih lemah, karena belum semua tempat usaha menerapkan dengan baik.

"Sebetulnya sejumlah upaya terus kami lakukan berkaitan dengan penegakan prokes dan penerapan aplikasi PeduliLindungi bisa dilaksanakan dengan baik. Sayangnya seiring menurunnya jumlah kasus harian, penerapan aplikasi PeduliLindungi masih lemah, banyak sekali tempat usaha yang tidak menerapkan PeduliLindungi. Walaupun sudah ada QR Code, pemilik tempat usaha tidak mewajibkan pengunjung untuk scan," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Rabu (5/1).

Noviar mengakui, kasus positif Covid-19 di DIY saat ini mulai melandai. Kondisi itu menjadikan pengusaha dan masyarakat mulai abai dengan protokol kesehatan karena jenuh sudah terlalu lama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diterapkan. Kondisi itu membutuhkan perhatian serius, apalagi varian Omicron sudah masuk di Indonesia. (Ria/Ira)-d

1 TEWAS DAN 1 HILANG

4 Wisatawan Hanyut di Muara Sungai

KULONPROGO (KR) - Empat wisatawan yang berkunjung ke Pantai Glagah Kapanewon Temon hanyut di muara Sungai Serang, Rabu (5/1) petang. Akibat kejadian ini 1 orang ditemukan dalam kondisi meninggal, 1 orang hilang dan 2 orang berhasil selamat.

Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa wilayah V Kulonprogo, Aris Widiatmoko membenarkan adanya kejadian laka air sekitar pukul 17.30. Bermula saat rombongan keluarga besar asal Boyolali yang berjumlah 15 orang berwisata ke Pantai Glagah. Rombongan tiba di lokasi sekitar pukul 15.00 dan langsung bermain air di tepi barat muara Sungai Serang.

Saat itu empat korban, yakni Radinka Putri (9), Ismadi (49), Fatih Deandra Auliaska (16) dan Zulfa Ulil Absa (16) menyeberang ke timur muara sungai yang kondisi airnya masih surut. Sekitar pukul 17.30, empat korban menyeberang hendak kembali ke barat muara.

Namun kondisi saat itu air sudah tinggi dan arus air pasang dari laut sangat deras ke arah utara atau sungai. Kondisi ini mengakibatkan empat korban terseret arus. Korban atas nama Ismandi dan Zulfa Ulil Absa berhasil diselamatkan dan langsung dibawa ke rumah sakit Rizki Amalia Temon. "Korban Fatih Deandra berhasil ditemukan dalam kondisi sudah meninggal dan jasadnya dibawa ke RSUD Wates. Sedangkan satu korban lainnya, Radinka Putri saat ini masih dalam pencarian tim relawan gabungan dari Basarnas Yogyakarta, TNI, Polri dan PMI Kulonprogo," jelasnya. (R-2)-d

KORBAN LAIN MASIH DICARI

Santri Tewas Tenggelam di Kali Elo

MAGELANG (KR)

Dua santri diketahui tenggelam dan diduga sempat hanyut terbawa arus aliran Kali Elo Magelang di wilayah Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, Rabu (5/1). Hingga Rabu sore baru 1 santri yang ditemukan dan langsung dibawa ke RSUD Muntilan, sedang satunya lagi hingga Rabu sore pukul 17.00 masih dalam pencarian. Proses pencarian sempat dihentikan sementara, dan akan dilanjutkan Kamis (6/1) pagi ini.

Kejadian ini sempat memperoleh perhatian banyak pihak yang langsung menuju ke lokasi kejadian, khususnya dari tim SAR gabungan maupun lainnya, diantaranya untuk melakukan pemantauan dan pencarian. Proses pen-

carian pun dilakukan dengan beberapa cara, baik dengan penyelaman secara manual, penyelaman menggunakan tabung oksigen, penyisiran menggunakan perahu karet maupun lainnya.

Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK, mengatakan satu



KR-M Thoha

Proses pencarian santri di Kali Elo, Blanco, Mungkid, Kabupaten Magelang.

orang yang berhasil ditemukan Rabu siang dalam kondisi meninggal dunia. Sedang satu santri lagi masih dilakukan pencarian. Informasi yang diperoleh menyebutkan ada sekitar 20 santri yang mengikuti pembelajaran di alam terbuka dengan menggunakan Bahasa Arab, yaitu

di tepi aliran Kali Elo Desa Blanco Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Mereka didampingi seorang pengajar. Meskipun sudah diingatkan untuk tidak melakukan kegiatan di aliran sungai. "Namun sungguh sangat disayangkan, sehingga terjadi, dan korban baru ditemukan 1 dengan kondisi meninggal dunia," kata Kapolres Magelang sambil menambahkan kedua santri tersebut, berasal dari Jawa Barat.

Dari pencarian, Rabu siang pukul 14.00 salah satu santri berhasil ditemukan, yaitu Fazril Fadhillah A (14). Posisinya berada di tepi tebing seberang sungai dan berjarak sekitar 200 meter dari lokasi awal kejadian. (Tha)-d

KASUS DUGAAN PELECEHAN SEKS

Kemenag DIY Serahkan ke Polisi

KULONPROGO (KR) - Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kakanwil Kemenag) DIY Masmin Afif enggan berkomentar tentang kasus dugaan pelecehan seksual yang menimpa salah satu santriwati berinisial AS (15) warga Tegalrejo Yogyakarta di salah satu pondok pesantren (ponpes) di Kapanewon Sentolo, Kulonprogo.

Pihaknya menyerahkan sepenuhnya penanganan kasus yang diduga melibatkan oknum pengasuh ponpes berinisial S kepada pihak kepolisian. "Kasusnya kan sedang ditangani pihak berwajib, sehingga saya tidak bisa memberikan komentar dan jawaban seputar kasus tersebut," kata Masmin Afif saat menghadiri Tasyakuran Hari Amal Bhakti (HAB) ke-76 di Kulonprogo, Rabu (5/1).

Kanwil Kemenag DIY tegasnya tidak akan mengintervensi kasus tersebut meski yang terlibat merupakan tokoh agama ternama. Secara penuh pihaknya menyerahkan penanganan kasus tersebut kepada Kepolisian.

Dalam upaya pencegahan agar kasus serupa tidak terulang lagi, Kanwil Kemenag DIY bersama jajarannya akan melakukan pembinaan terhadap ponpes-ponpes yang ada di wilayah DIY. Agar membuahkan hasil maksimal maka pihaknya mengimbau masyarakat untuk berperan aktif untuk mengawasi setiap proses pembelajaran di lembaga pendidikan keagamaan berbasis ponpes.

Kasi Humas Polres Kulonprogo Iptu I Nengah Jeffry menjelaskan, penyidik sudah meminta keterangan 17 saksi meliputi saksi korban, keluarga korban, teman-teman terdekat korban hingga saksi ahli. (Rul)-d

DARI TINDAK PENYELUNDUPAN

Bea Cukai Cegah Kerugian Negara Rp 906 M

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan berhasil mencegah potensi kerugian negara sebesar Rp 906,15 miliar karena melakukan 321 kali pencegahan penyelundupan dengan perkiraan nilai barang Rp 3,56 triliun melalui pelaksanaan kegiatan patroli laut sepanjang 2021.

Bea dan Cukai juga mencegah masuknya 1,6 ton jenis methamphetamine, 30.000 butir ekstasi dan 1.000 butir happy five melalui operasi laut sepanjang tahun lalu.

"Kegiatan pengawasan laut Bea Cukai merupakan bukti keseriusan Pemerintah dalam melindungi dan mengamankan wilayah Perairan Indonesia dari tindakan penyelundupan yang merugikan negara," kata Direktur Komunikasi dan Bimbingan Pengguna Jasa DJBC Nirwala Dwi Heryanto di Jakarta, Rabu (5/1).

Nirwal menjelaskan, tahun lalu pihaknya melaksanakan patroli laut berskema mandiri dan terpadu atau dikenal dengan sandi operasi Jaring Sriwijaya (JS) dan Jaring Wallacea (JW) yang terbagi menjadi dua periode di Semester I dan II.

Bea Cukai berhasil melakukan 16 kali

pencegahan antara lain terhadap sarana pengangkut KLM Tohor Jaya di Perairan Pulau Burung, Riau yang bermuatan 17 kilogram narkoba jenis methamphetamine dan 1.000 butir happy five. "Barang itu dibungkus dalam kemasan teh China dan dimasukkan ke dalam tabung gas untuk mengelabui petugas," ujarnya.

Sementara operasi dengan skema lainnya, Bea Cukai berhasil melakukan pencegahan terhadap KLM Musfita di Perairan Natuna bermuatan sekitar 200 ton hasil hutan berupa rotan yang akan diselundupkan ke Malaysia.

Bea Cukai juga mencegah kapal kayu oskadan bermuatan sekitar 200 kilogram narkoba jenis methamphetamine, 200.000 butir ekstasi dan 47.500 butir pil happy five di Perairan Aceh Timur.

Selain barang tersebut, komoditas yang berhasil diamankan dalam pelaksanaan operasi tersebut antara lain baby lobster, tekstil, hasil hutan berupa kayu teki dan barang campuran lainnya.

Bea Cukai turut menggelar koordinasi operasi patroli laut dengan aparat penegak hukum (APH) lainnya. (Ant/San)-d